

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka dan statistik.⁴⁸

Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan variabel independen seperti nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁹ Populasi yang akan dijadikan pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index dari tahun 2014-2018 yang memiliki laporan lengkap dan dipublikasikan.

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁵⁰ Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-

⁴⁸ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta,1999), 2.

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta,2014) 7.

⁵⁰ *Ibid.*, 10.

kriteria tertentu.⁵¹ Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian.	15
2.	Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan barang konsumsi yang tergabung di Jakarta Islamic Index selama periode penelitian 2014-2018.	4
3.	Perusahaan yang memiliki harga saham paling murah dan mampu menghasilkan laba bersih yang meningkat.	1

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas yang telah ditetapkan dalam pengambilan sampel, maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah perusahaan Kalbe Farma Tbk.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (*Annual Report*).

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2017), 60

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁵² Sumber data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, yaitu disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan sebagainya.⁵³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menggunakan dokumen-dokumen berupa laporan tahunan yang diperoleh dari Jakarta Islamic Index tahun 2014-2018.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi.

Pedoman dokumentasi yaitu data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Dokumentasi meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan, foto, data yang relevan peneliti.⁵⁴

⁵² Ibid., 13.

⁵³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2005), 133.

⁵⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, 58.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.⁵⁵ Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

a. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar adalah harga di mana mata uang suatu negara dipertukarkan dengan mata uang negara lain. Variabel nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar rupiah terhadap USD dinyatakan dalam Rupiah/USD. Data nilai tukar rupiah yang digunakan adalah data bulanan yang diperoleh dari www.bi.go.id.

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

b. Jumlah Uang Beredar

Uang beredar adalah jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank-bank umum. Variabel jumlah uang beredar yang digunakan adalah M2 dinyatakan dalam Rupiah. Data jumlah uang beredar yang digunakan adalah data bulanan yang diperoleh dari www.bi.go.id

$$M2 = M1 + \text{deposito, dan lain-lain (uang kuasi)}$$

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 38-39.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan, periode 2014-2018 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

uji asumsi klasik adalah prasyarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁵⁶ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal, Jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁷

⁵⁶ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.*, 153.

⁵⁷ *Ibid.*, 167.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dari aspek berikut:

- 1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, $VIF = 1/Tolerance$, Jika $VIF = 10$, maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah Tolerance.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Jika nilai korelasi lebih dari 0,70 berarti terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai koefisien determinan, baik R^2 ataupun Adjusted R^2 di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.⁵⁸

⁵⁸ Ibid., 65.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).⁵⁹ Penarikan kesimpulan uji heteroskedastisitas dengan kriteria : Jika *scatterplot* menyebar secara acak menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk, dan sebaliknya jika *scatterplot* membentuk pol tertentu misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit maka hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.⁶⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode t sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin Watson (DW test).

⁵⁹ Ibid., 69.

⁶⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 96.

Yang dijadikan patokan pengambilan keputusan adalah:

- 1) Angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.⁶¹

2. Regresi Ganda

Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Tujuan regresi berganda adalah untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁶²

Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Harga saham

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk Nilai Tukar Rupiah

X_1 = Nilai Tukar Rupiah

⁶¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru, 2010), 179.

⁶² Ahmad Yani dan Marhaendra Kusuma, *Buku Panduan PraktikumLaboratorium Akuntansi SPSS*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2018), 73.

b_2 = Koefisien regresi untuk Jumlah Uang Beredar

X_2 = Jumlah Uang Beredar

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.⁶³

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1) Menyusun Hipotesis:

- $H_0 = \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_a = \beta_1 = 0$ artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi α sebesar 0,05

3) Menentukan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁶³ Purbayu Budi Santoso, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 143-145.

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Berdasarkan profitabilitas

H_a akan diterima jika nilai profitabilitas kurang dari 0,05 (α).

b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* atau terikat. Hipotesis nol H_0 yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

artinya, apakah semua variabel *independent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Hipotesis alternatif (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

artinya, semua variabel *independent* secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: membandingkan nilai F hasil

perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .⁶⁴

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diartikan dengan seberapa besar variabel independen x menentukan tingkat variabel responden y dalam suatu model. Koefisien determinasi dinotasikan dengan R^2 .⁶⁵

Kriteria pengujian:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y
- 2) $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.
- 3) Semakin dekat nilai R^2 ke nilai 1, makin tepat (cocok) garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan Y.⁶⁶

⁶⁴ Imam Al Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 84.

⁶⁵ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016), 123.

⁶⁶ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 260.